

**ANALISIS KAPASITAS KELAYAKAN LAHAN PARKIR DI PASAR
SUKUN KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Oleh :

YUSTINUS FAHIK

2017520161

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

Analisis Kapasitas Kelayakan Lahan Parkir Di Pasar Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

Yustinus Fahik, Andy Kristafi A, Galih Damar Pandulu.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Alamat, Jl. Telaga Warna Blok C, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65114

e-mail: yustinusfahk8@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Sukun merupakan salah satu Pasar Tradisional yang terletak di Kota Malang tepat berada di antara jalan S. Supriadi Kecamatan Sukun, Kota Malang. Keberadaan pasar sukun turut mempengaruhi pendapatan daerah, sebab kegiatan perdagangan di kecamatan ini berpusat di pasar sukun dan juga menjadi tempat tujuan belanja dari keseluruhan masyarakat sukun serta pedagang yang berasal dari Kelurahan Sukun dan juga daerah sekitarnya. Pokok masalah yang teridentifikasi yaitu lahan parkir tidak digunakan semaksimal mungkin kurangnya marka penataan petak parkir yang baik dan ideal sebagai tempat parkir terutama untuk kendaraan roda empat begitupun juga kendaraan roda dua dan kendaraan lain sebagainya yang berkunjung ke Pasar Sukun, ruang parkir yang layak agar dapat memenuhi kapasitas dari lahan parkir sehingga dapat memuaskan para pengunjung yang berkunjung ke Pasar Sukun. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui karakteristik parkir, kelayakan parkir, alternatif penataan ruang parkir, dan hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan depan pasar sukun jalan S. Supriadi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dimana hasil dari penelitian adalah jumlah lahan parkir dan fasilitas parkir tersebut dengan luas lahan parkir dengan panjang 57 meter dan lebar 11,60 meter dan kebutuhan lahan parkir melebihi daya tampung kendaraan / jumlah petak parkir kendaraan yang tidak ada sehingga kendaraan parkir tidak beraturan, sedangkan rata-rata satuan ruang (SRP) parkir motor sebesar 125 ruang parkir dan rata-rata (SRP) satuan ruang parkir mobil 11 ruang parkir dan rata-rata satuan ruang parkir (SRP) truk 0,1 sehingga kondisi ini dianggap fasilitas parkir tidak stabil. Maka dari itu membutuhkan penataan petak parkir sehingga dapat mengoptimalkan luas kapasitas parkir kendaraan. Sedangkan untuk hambatan samping membutuhkan penambahan rambu larangan parkir pada bahu jalan dan zebra cross penyebrangan pejalan kaki.

Kata Kunci : Karakteristik, Kelayakan, Alternatif Penataan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Sukun merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Malang tepat berada di antara jalan S. Supriadi Kecamatan Sukun, Kota Malang. Keberadaan pasar sukun turut mempengaruhi pendapatan daerah, sebab kegiatan perdagangan di kecamatan ini berpusat di pasar sukun. Pasar sukun berdiri sekitar 30 tahun yang lalu, pasar sukun ini memiliki struktur pengurus pasar di bawah naungan bapak Jemirin SE, selaku kepala pasar saat ini. Pasar Sukun menjadi tempat tujuan belanja dari keseluruhan masyarakat sukun, dan pedagang yang berasal dari kelurahan sukun dan daerah sekitarnya. Komoditi yang terdapat di pasar ini berupa sayuran, buah-buahan dan daging. Fasilitas pendukung di pasar ini antara lain toilet, musholla, kantor kepala pasar, serta parkir kendaraan. Sarana transportasi yang ada di pasar sukun antara lain angkot, becak, ojek, dan lain-lain(Weebly, 2021)

Pada Pasar Sukun adalah salah satu pasar yang menjadi pusat belanja bagi masyarakat sekitar yaitu pada Kecamatan Sukun. Pasar tersebut tepat berada di depan Jalan S. Supriadi, adanya kegiatan aktifitas keluar masuknya kendaraan dari pasar yang menggunakan kendaraan atau berjalan kaki dengan menggunakan ruas jalan dengan volume arus lalu lintas yang tinggi dapat mengakibatkan kemacetan atau mengganggu aktivitas kinerja ruas jalan S. Supriadi. Pada pasar Sukun untuk saat ini yang diperlukan adalah sebuah lahan parkir kendaraan roda dua dan juga roda empat, maka dari itu dengan adanya sebuah lahan parkir yang akan memenuhi Kapasitas, atau kebutuhan untuk perparkiran kendaraan pada area parkir yang tersedia dapat menunjang atau dapat memfasilitasi setiap pengunjung yang akan berkunjung berbelanja ke Pasar Sukun dengan berkendara, sehingga dapat menggunakan area parkir pada Pasar Sukun yang tersedia.

Dalam hal tersebut, setelah melakukan beberapa tahap penelitian dengan adanya identifikasi permasalahan yang ada pada Pasar Sukun yaitu Kurangnya

ruang parkir pada area lahan parkir dikarenakan kendaraan yang parkir tidak beraturan sehingga area parkir yang telah tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir yang ada. Untuk memberikan ruang parkir yang layak agar dapat memenuhi kapasitas dari lahan parkir sehingga dapat memuaskan para pengunjung yang berkunjung ke Pasar Sukun. Adapun juga area parkir roda empat yang digunakan untuk manuver kendaraan sehingga mengakibatkan penumpukan kendaraan dan juga kendaraan yang parkir di bahu jalan tersebut dapat mengakibatkan kemacetan dan juga dapat mengakibatkan kecelakaan karena masuk-keluarnya kendaraan dari pasar tersebut tidak beraturan, aktivitas tersebut tepat berada pada depan Pasar Sukun yang dapat mengganggu aktivitas kinerja arus lalu lintas di jalan raya S. Supriadi Kecamatan Sukun – Kota Malang (Andi Saiful Amal, 2019).

Luas Lahan area pasar adalah $2.913,7 \text{ m}^2$, panjang 58,10 m dengan Lebar 50,15 m, sedangkan untuk luas area parkirnya adalah dengan panjang luas area $58,1 \text{ m}^2$ dan Lebar $11,6 \text{ m}^2$. Volume kendaraan yang sering masuk atau berkunjung ke Pasar sebanyak ± 250 unit kendaraan roda dua/harinya sedangkan kendaraan roda empat ± 100 unit kend/harinya. Dari permasalahan yang diketahui maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kapasitas dan kelayakan kebutuhan ruang parkir yang memadai, serta pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan dan juga untuk mengetahui solusi alternatif yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang ada pada lokasi penelitian yang telah ditentukan. (Andi Saiful Amal, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dengan ini penulis tertarik mengambil topik permasalahan dengan judul “Analisis Kapasitas Kelayakan Lahan Parkir Di Pasar Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini :

- 1) Parkir di sembarang tempat karena lahan parkir yang penuh, sehingga banyak kendaraan memarkir kendaraannya di sembarang tempat baik di pinggir jalan raya maupun di bahu jalan.

- 2) Tidak adanya marka petak parkir sehingga parkir kendaraan tidak beraturan dan juga tidak ada rambu keluar/masuk kendaraan sehingga kendaraan yang keluar/masuk pun tidak beraturan.
- 3) Pengaturan perparkiran yang kurang baik terkadang menimbulkan masalah karena banyaknya kendaraan yang keluar masuk yang terjadi pada saat arus lalu lintas yang tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik area parkir kendaraan di pasar Sukun Kota Malang pada saat ini?
2. Berapakah kapasitas dan kebutuhan dari ruang parkir di Pasar Sukun Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping dengan volume arus lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan Jl. S. Supriadi depan Pasar Sukun Kota Malang ?
4. Bagaimanakah alternatif penataan area parkir di Pasar Sukun Kota Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik parkir kendaraan di Pasar Sukun Kota Malang.
2. Untuk mengetahui kapasitas dan kebutuhan lahan parkir di Pasar Sukun Kota Malang.
3. Untuk mengetahui hambatan samping terhadap volume arus lalu lintas pada kinerja ruas jalan Jl. S. Supriadi depan Pasar Sukun Kota Malang.
4. Mengetahui alternatif penataan area parkir di Pasar Sukun Kota Malang.

1.5 Batasan Masalah

Dalam membatasi permasalahan dalam penelitian ini penulis membatasi setiap permasalahan sehingga mempermudah pembatasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang dibuat diantaranya :

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada kawasan Pasar Sukun Kota Malang
2. Kapasitas parkir dianggap sebagai subyek studi yang ditentukan.

3. Metode kebutuhan parkir berdasarkan selisih antara kedatangan dan keberangkatan kendaraan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan agar lebih dapat mengerti dan memahami tentang teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, untuk menambah pengetahuan penulis dan agar penulis dapat mengetahui kapasitas kebutuhan lahan parkir di Pasar Sukun serta pengaruh hambatan Samping.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca agar penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau berkeinginan mengadakan penelitian lebih lanjut dan juga dapat menambah wawasan mahasiswa khususnya dari Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Saiful Amal. (2019). ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI PASAR SINGOSARI-MALANG. *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi Dan Rekayasa)*, 5, 27–34.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir. *Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.*
- Miro. (1997). Model-model pola parkir, Bharatara, Jakarta. *TINJAUAN KAPASITAS PARKIR TERHADAP VOLUME PARKIR PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN ACEH BARAT- MEULABOH.*
- Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.*
- Warpani. (1990a). Merencanakan Sistem Transportasi. *Penerbit ITB, Bandung.*
- Warpani. (1990b). Penyediaan Fasilitas Parkir Di Pusat Perbelanjaan Roxy Square Kabupaten Jember. *Jurnal Transportasi*, 15(1).
- Weebly. (2021). Pasar Tradisional Di Kota Malang. *Malangtradisionalpasarsukun.*
- Weebly, (2021). Fasilitas pendukung pasar ini dan Sarana transportasi yang ada di pasar.
- Weebly, (2021). Fasilitas pendukung pasar ini dan Sarana transportasi yang ada di pasar.
- Andi Saiful Amal, (2019). Akibatkan kemacetan dan penyebab kecelakaan karena masuk-keluarnya kendaraan yang tidak teratur.
- Andi Saiful Amal, (2019). pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan.
- Warpani, (1990). Pengaruh pembangunan gedung atau tempat-tempat kegiatan umum yang tidak menyediakan areal parkir yang berakibat penggunaan badan jalan untuk parkir kendaraan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998). parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998). fasilitas parkir umum berupa gedung parkir atau taman parkir untuk keselamatan dan kelancaran lalu lintas.

Pusdiklat Ditjen Perhubungan Darat, (1998). Sudut parkir ditentukan berdasarkan pertimbangan Kondisi jalan dan lingkungan.

Hobbs, (1995). Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir.

Hobbs, (1995). Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu.

A.A. Jaya Wikrama, (2010). Rata-rata lama parkir merupakan rata-rata lama waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir.

Oppenlander, (1976). Tingkat pergantian parkir dan tingkat penggunaan ruang parkir.

Warpani, (1990). Inventarisasi fasilitas parkir dan standar fasilitas parkir.

Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI, (2014). Tingkat kinerja merupakan ukuran kuantitatif yang menerangkan kondisi operasional dari fasilitas lalu lintas.

Manual Kapasitas Jalan Indonesia MKJI, (1997). Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan.

Munawar, (2004). Pengaruh Pejalan Kaki Terhadap Kinerja Jalan.

Undang-Undang No.22 tahun, (2009). Pengaruh Parkir Terhadap Kinerja Jalan.

Tyas, (2005). Pengaruh kelancaran lalu lintas terhadap Kendaraan yang parkir di sisi jalan.

Nugrahaeni, (2009). Pengaruh Akses Keluar Masuk Jalan Terhadap Kinerja Jalan.

Sihotang, (2006). menyatakan bahwa antrian kendaraan yang dapat terjadi karena arus lalu lintas yang melewati lajur dari ruas jalan.

Munawar, (2004). Pengaruh Kendaraan Lambat Terhadap Kinerja Jalan.

Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI, (2014). pengelompokkan jenis kendaraan perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, (2012). Jalur merupakan bagian dari jalan untuk tempat lintasan satu gerakan kendaraan.

USHCM, (1994). Perbedaan antara arus dengan volume lalu lintas.

MKJI, (Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997). Kapasitas adalah jumlah maksimum kendaraan atau orang yang melintasi suatu titik pada lajur jalan pada periode waktu.

MKJI, (1997). Standarisasi nilai tingkat pelayanan jalan.